

**HUBUNGAN ANTARADUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI KERJA PADA MAHASISWA YANG MENJADI DISTRIBUTOR
MULTILEVEL MARKETING
TIANSHI SEMARANG**

**Oleh:
Ami Supriyani**

ABSTRAK

Multi Level Marketing merupakan salah satu sistem pemasaran yang sampai saat ini masih *booming* di Indonesia. MLM memberikan kesempatan kepada individu yang berminat untuk bergabung tanpa adanya persyaratan yang rumit. Kondisi ini menarik minat bagi sebagian mahasiswa untuk bergabung menjadi distributor. Mahasiswa menjalankan bisnis ini sebagai pekerjaan paruh waktu. Diperlukan adanya motivasi kerja yang tinggi untuk menjual produk dan menginformasikan peluang usahanya. Motivasi kerja didefinisikan sebagai dorongan dari dalam yang diwujudkan dengan ketekunan usaha untuk menjual, mempromosikan produk, dan menginformasikan peluang usahanya untuk mencapai tujuan. Adanya tanggung jawab menyelesaikan pendidikan bagi mahasiswa menyebabkan individu membutuhkan adanya dukungan sosial orang tua sehingga dapat menjalankan aktifitasnya termasuk dalam menjalankan bisnisnya. Dukungan sosial orang tua didefinisikan sebagai suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu yang berasal dari orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antaradukungan sosial orang tua dengan motivasi kerja pada mahasiswa yang menjadi distributor MLM Tianshi Semarang dan mengetahui besarnya sumbangan efektif dukungan sosial orang tua terhadap motivasi kerja. Jumlah subjek penelitian sebanyak 65 mahasiswa yang menjadi distributor yang terdiri dari peringkat *Bintang Satu, Bintang Dua, Bintang Tiga, Bintang Empat, Bintang Lima dan Bintang Enam*. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dua buah skala psikologi, yaitu Skala Motivasi Kerja dan Skala Dukungan Sosial Orang Tua. Skala Motivasi Kerja terdiri dari 30 item valid ($\alpha=0,9438$) dan Skala Dukungan Sosial Orang Tua terdiri dari 33 item valid ($\alpha=0,9326$). Analisis data dilakukan dengan metode analisis regresi sederhana.

Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi $r_{xy}=0,632$ dengan $p=0,0000$ ($p<0,05$), yang berarti ada hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi kerja. Sumbangan efektif dukungan sosial orang tua terhadap motivasi kerja ditunjukkan oleh angka 39,9%. Sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, namun tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci: motivasi kerja, dukungan sosial orang tua, mahasiswa yang menjadi distributor *Multi Level Marketing*.